

■ **Nama ilmiah:**
Anthurium jenmanii

■ **Nama famili:**
Araceae

Cara Kilapkan Daun

Di alam anthurium mendapat nutrisi dari sisa daun yang jatuh ke tanah. Oleh sebab itu, pemberian pupuk organik pada tanaman sangat dianjurkan. Adapun frekuensi penyiraman tergantung kondisi cuaca dan lokasi penanaman. Debu-debu yang melekat membuat penampilan anthurium kurang rupawan. Cegah dengan menyemprot air bersih dari atas sampai bawah permukaan daun.



Anthurium merupakan tanaman hias berdaun rupawan. Sosok kokoh dan gagah dengan daun tebal dan besar menjadi daya tarik utama. Ukuran daun besar dengan warna hijau dan urat tegas. Anthurium cocok ditanam di dalam pot maupun tanah. Jenmanii merupakan jenis anthurium populer. Bentuk daun panjang dan lonjong dengan ujung runcing. Daun tebal dan kaku sehingga tegak. Urat daun dan anak urat yang kasar dan tebal memenuhi permukaan daun, bahkan menjadi motif yang amat menarik. Ketika masih berupa pucuk, warna daun kemerah-merahan, kemudian berubah hijau saat tua.

Kebanyakan anthurium berbatang pendek dengan ukuran 15–30 cm. Batang tanaman sering tidak terlihat karena tertutup oleh akar, tangkai daun, atau daun yang cukup lebat. Diameternya 2–10 cm, tergantung jenis dan usia tanaman. Bentuknya bulat lebih mirip rimpang atau umbi dengan ruas amat pendek. Pangkal batang sering tertutup akar-akar putih dan runcing

Anthurium tidak membutuhkan cahaya matahari langsung. Itu sejalan dengan habitat di alam. Tanaman ini menyukai tempat tumbuh di bawah naungan dengan pergerakan angin lancar. Anthurium menyukai media tanam porous yang kaya hara. Campuran sekam bakar dan serbuk sabut kelapa bisa menjadi pilihan media tanam bagi anthurium.

